

PERUBAHAN SOSIAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERUBAHAN KURIKULUM PENDIDIKAN

Dr. Abd. Latif Fuad Ibrahim

Diterjemahkan oleh : Bakhrudin Fannani

Sesungguhnya setiap masyarakat tidak akan tetap berada dalam satu kondisi saja, tetapi mengalami perubahan secara terus menerus dalam berbagai aspeknya; sosial, ekonomi, dan politik. Tidak ada satu masyarakat pun yang tetap dan tidak berubah. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa setiap masyarakat itu mengalami perubahan, dan senantiasa berubah.

Perubahan tersebut terjadi dalam kehidupan sosial ketika ada unsur-unsur baru yang masuk ke dalam kehidupan manusia; yang biasanya dikenal dengan sebutan "perubahan sosial". Perubahan itu kadangkala terjadi sangat lambat sehingga sulit dikenali dalam waktu yang sangat singkat. Kadangkala perubahan itu juga terjadi secara bertahap, yang dikenal dengan istilah "perkembangan" (*at-tahawwui*). Ada pula perubahan yang terjadi sangat cepat dan dapat dikenali dengan mudah, dalam bentuk lompatan-lompatan besar, yang dikenal dengan istilah "revolusi", dan "reformasi".

Perubahan itu tidak hanya terjadi dalam satu fenomena saja yang terdapat di dalam masyarakat, tetapi perubahan itu terjadi dari satu fenomena kepada fenomena yang lain. Kelompok-kelompok besar lebih cepat terdorong kepada perubahan bila dibandingkan dengan yang lainnya. Tetapi kadangkala ada juga individu-individu yang sangat ekstrim dalam perubahan ini. Perlu dicatat, bahwa unsur-unsur materi dalam kehidupan sosial lebih cepat mengalami perubahan bila dibandingkan dengan unsur-unsur non-materi, yang kita kenal dengan istilah "kemunduran budaya" (*at-takballuf al-ijtima'iy*).

Faktor-faktor Perubahan Sosial

Perubahan sosial terjadi akibat berbagai faktor. Karena cakupan buku ini tidak memungkinkan bagi kita untuk mendiskusikan faktor-faktor tersebut, maka kami menganggap cukup menyebutkan faktor-faktor yang kami anggap penting, antara lain :

Kurikulum pendidikan tidak boleh menutup mata terhadap berbagai situasi baru yang dihadapi oleh anak didik, dan ilmu pengetahuan yang senantiasa berkembang. Satu catatan yang sangat penting di sini adalah bahwa kurikulum pendidikan harus lentur dan segera bisa diperbaiki, jika ada perubahan mendasar yang terjadi di dalam masyarakat. Oleh sebab itu kurikulum pendidikan perlu ditinjau kembali agar dapat berjalan seiring dengan perubahan tersebut. Jika tidak, kurikulum tersebut akan menjadi sesuatu yang asing, dan tidak cocok lagi untuk masyarakat yang telah mengalami perubahan.

1. Eksploitasi sumber daya alam (SDA). Eksploitasi yang dilakukan oleh manusia secara terus menerus terhadap sumberdaya alam, yang mereka hidup didalamnya akan mengakibatkan, seiring dengan berjalannya waktu, perubahan lingkungannya. Kemudian diikuti dengan perubahan gaya hidup individu maupun masyarakat, yang sesuai dengan perubahan lingkungannya. Lalu akan diikuti pula dengan perubahan hubungan antara sebagian masyarakat dengan sebagian yang lain, serta perubahan dalam sarana dan prasarana yang mereka gunakan dalam kehidupan mereka.
2. Kemajuan ilmu pengetahuan dan penerapannya secara praktis dan luas akan menimbulkan berbagai penemuan yang dipergunakan manusia dalam kehidupan mereka. Kemajuan itu akan menimbulkan pengaruh-pengaruh yang luar biasa dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi, bahkan berpengaruh dalam struktur masyarakat secara umum.
3. Mudahnya sarana komunikasi antara satu masyarakat dengan masyarakat yang lain membuat mereka seperti hidup berdampingan, atau karena tersedianya sarana transportasi modern dan sangat cepat memungkinkan mereka melakukan berbagai kunjungan, perjalanan, dan perpindahan. Hal ini akan menimbulkan pengaruh yang sangat dahsyat pada adat-istiadat, orientasi, dan model perilaku mereka. Sarana dan prasarana yang mereka gunakan pun akan mengalami perubahan, begitu pula dengan tujuan dan idealisme mereka.
4. Transaksi perdagangan, penggunaan hasil-hasil produksi, sarana dan prasarana dalam kehidupan ini, serta efek-efek penggunaan sarana tersebut dapat mengubah adat-istiadat dan gaya hidup mereka.
5. Jaringan intelektual dengan masyarakat luar melalui surat kabar, majalah, buku, buletin, perjanjian kerja sama, siaran elektronik, film, foto, dan gambar-gambar akan menimbulkan perubahan orientasi intelektual

masyarakat, pertumbuhan tingkat intelektualitas mereka, dan cara pandang mereka terhadap berbagai persoalan yang terjadi dalam kehidupan ini.

6. Perubahan persentase angka kematian dan kelahiran dapat mengakibatkan perubahan struktur masyarakat, serta mengubah status masyarakat produsen menjadi masyarakat konsumen, yang secara bertahap akan berpengaruh pada kehidupan ekonomi dalam masyarakat.
7. Munculnya pribadi yang sangat menonjol, seperti pemimpin yang memiliki pemikiran cemerlang dalam berbagai aspek intelektual, yang sekaligus berperan sebagai tokoh reformasi besar akan sangat berpengaruh dalam mengarahkan masyarakat kepada tercapainya berbagai tujuan baru yang hendak dicapai bersama, atau perbaikan terhadap berbagai kesalahan yang dilakukan sebelumnya, atau mempertahankan serta meningkatkan hal-hal baik yang selama ini telah berjalan. Pemimpin atau tokoh reformasi itu mula-mula menyebarkan pikiran dan pandangan-pandangannya pada kelompok kecil yang menerimanya, kemudian kelompok ini menyebarkan pandangan-pandangan tersebut kepada orang lain dan menggaet pendukung-pendukung bagi pandangan tersebut. Pada tahap berikutnya, melalui usaha dan perjuangan yang dilakukan oleh para pendukung itu berkembanglah pengaruh pandangan itu kepada masyarakat yang lebih luas, dan terjadilah perubahan. Sejarah banyak berbicara kepada kita tentang para pemimpin dan tokoh reformasi seperti itu.
8. Terjadinya suatu revolusi dapat mengguncangkan masyarakat dan mendorong mereka kepada berbagai orientasi. Maka berubahlah nilai, hukum, dan prinsip-prinsip lama dalam masyarakat, lalu muncullah hal-hal baru di dalamnya. Guncangan dan dorongan yang kuat itu akan sangat banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat.
9. Perang, ancaman, dan keterlibatan dalam berbagai peperangan juga akan mengguncangkan dan membangun masyarakat untuk mencurahkan kemampuan, kekuatan, dan kekayaan mereka untuk mempertahankan diri dan meraih kemenangan. Peperangan dapat membuat masyarakat mencegah segala sesuatu yang mereka anggap dapat mengacaukan kehidupan mereka. Dan dengan peperangan pula mereka dapat mengenali segi-segi kelemahan mereka, lalu mereka berusaha untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Selain itu, peperangan juga dapat dipergunakan untuk membangkitkan semangat kebangsaan

yang benar kepada semua orang, memunculkan prinsip-prinsip baru, mempersiapkan hal-hal yang dianggap penting, dan menumbuhkan kewaspadaan secara terus menerus. Artinya, perubahan itu terjadi pada berbagai aspek material dan non-material.

Apabila sebagian besar faktor perubahan tersebut terdapat dalam suatu masyarakat, maka akan terjadi istilah berbagai bentuk perubahan dalam sarana, prasarana, gaya hidup manusia secara individual maupun sosial. Demikian pula perbuatan, kualitas produksi, hubungan antara sesama mereka dan tujuan hidup yang hendak mereka capai, hambatan dan tantangannya.

Fenomena Penting dalam Perubahan Sosial

Pada baris-baris berikut ini akan kami jelaskan secara singkat tentang fenomena perubahan penting yang muncul di zaman ini pada kebanyakan masyarakat modern, yang membuat masyarakat tersebut banyak berbeda dengan masa lalu. Fenomena perubahan yang kami sebut pun bukan merupakan sesuatu yang tetap, tetapi harus mengalami perubahan.

1. Perubahan Ilmu Pengetahuan Alam dan Penerapannya Pada Spektrum yang Luas.

Fenomena terbesar dalam kehidupan masyarakat modern saat ini adalah tumbuhnya ilmu pengetahuan alam yang sangat dahsyat, dan penerapan hasil-hasil penelitian ilmu ini dalam spektrum yang mencakup seluruh bidang kehidupan. Dan tidaklah berlebihan bila kami mengatakan bahwa berbagai masyarakat dunia modern saat ini hidup dalam era revolusi ilmu industri, yang merupakan jenis ilmu pengetahuan pertama yang terdapat dalam sejarah kemanusiaan.

Kita senantiasa mendengarkan berbagai penemuan ilmiah yang baru. Ilmu pengetahuan telah dapat menundukkan banyak fenomena alam semesta untuk diamati, dicoba dan diuji, serta diverifikasi, sebelum disimpulkan menjadi hukum-hukum. Dari waktu ke waktu muncul penemuan-penemuan penting dalam bidang kimia dan fisika. Kemajuan sangat pesat dalam dunia kedokteran, ilmu bedah, dan farmakologi, yang terus berkelanjutan. Selain itu muncul pula penemuan radar, roket dan pesawat ruang angkasa yang dapat mengantarkan manusia ke bulan, serta penggunaan kekuatan nuklir untuk bom yang dapat mengancam keselamatan dunia, dan penggunaannya untuk tujuan-tujuan damai, yang kita harapkan hasilnya berguna bagi kita semua. Dalam dunia pertanian pun telah dipergunakan berbagai sarana ilmiah dan peralatan modern yang canggih untuk memperbesar hasil produksi pertanian.

Semakin meningkatnya kecepatan sarana transportasi

dengan pesawat terbang, kapal laut, mobil, dan kereta api membuat pengukuran jalan antara tempat-tempat yang jauh tidak lagi menggunakan jam dan menit. Hubungan komunikasi pun semakin canggih, dengan semakin pesatnya penggunaan siaran langsung, film dan televisi, serta sarana percetakan yang sangat cepat. Berbagai fenomena di atas mengakibatkan cepatnya penyebaran pemikiran, pengetahuan baru yang sangat penting ke semua penjuru dunia. Bahkan satu peristiwa yang terjadi di satu tempat dalam waktu yang sangat singkat dapat mempengaruhi belahan dunia yang lain. Selain itu, terjadi pula penemuan komputer yang canggih, berbagai peralatan elektronik, yang menawarkan kemudahan pada kehidupan keluarga, dan dibangunnya berbagai gedung pencakar langit, bundungan-bundungan besar, serta jembatan-jembatan yang megah.

Banyaknya penemuan dalam ilmu pengetahuan itu mengakibatkan adanya pemilahan kerja dan spesialisasi, dan dapat mempermudah proses produksi dan penambahan hasil produksinya. Maka muncullah pabrik-pabrik yang sangat banyak dan bermacam-macam, sehingga muncul berbagai peralatan besar dan canggih yang dapat mempersembahkan berbagai produk yang bermacam-macam kepada kita.

Semua aspek perubahan yang kita sebutkan di atas terjadi akibat berbagai hal yang mempengaruhinya, atau aspek perubahan itu sendiri yang saling mempengaruhi satu sama lain dengan cukup intens, yang kadarnya lebih besar daripada berbagai pengaruh yang muncul di dalam masyarakat. Atas dasar itu, kita dapat mengatakan bahwa lingkungan materi yang melingkupi manusia pada tahun-tahun terakhir ini telah banyak mengalami perubahan, sehingga muncul berbagai karya baru yang menenggelamkan karya-karya lama yang telah ada sebelumnya.

2. Penggunaan Pola Berpikir Ilmiah dan Penyebaran Konsep-konsep Eksperimen.

Kesuksesan yang terjadi di dunia fisika membawa dampak penggunaan pola berpikir ilmiah dan penyebaran konsep-konsep eksperimen pada seluruh bidang ilmu pengetahuan. Maka muncullah berbagai uji coba terhadap pemikiran atau teori-teori baru.

3. Industri yang Bergantung kepada Peralatan Modern dan Dampaknya.

Peralatan modern yang menjadi tulang punggung perindustrian telah menggeser bahkan menyempitkan sebagian hasil kerajinan tangan. Selain itu ia juga dapat memperkecil jumlah pekerja terampil yang terdapat pada setiap jenis kerajinan tangan tersebut, karena sebagian besar pekerjaan tersebut dapat dilakukan oleh pabrik-pabrik

modern dengan berbagai peralatan canggihnya. Dan untuk menjalankan roda pabrik tersebut memerlukan bahan-bahan mentah yang cukup banyak dan beragam, serta memerlukan kekuatan penggerak yang tidak kecil. Pada gilirannya kehidupan para pekerja terampil dan sejenisnya dapat dipelajari dengan mudah oleh para pekerja lainnya.

Kehidupan para pekerja (sebagai anggota masyarakat) pada masyarakat perindustrian yang memiliki pabrik-pabrik dengan peralatan besar yang memerlukan bahan mentah sangat banyak dan beragam, serta kekuatan penggerak yang besar akan menjadi terancam berbagai bahaya yang tidak pernah dikenal sebelum itu, dan oleh sebab itu, mereka memerlukan perjuangan khusus untuk menghindarkan diri dari marabahaya yang mengancam mereka itu.

4. Pengaruh Hasil Produksi

Dengan adanya pabrik-pabrik yang memiliki peralatan besar dan hasil produksi yang melimpah pada masyarakat perindustrian, maka masyarakat perindustrian itu mulai mengatur penggunaan sumber daya alam (SDA) yang diperlukan oleh perindustrian mereka. Maka muncullah lembaga-lembaga yang mengawasi penggunaan sumber daya alam tersebut. Bahkan berbagai negara telah memberlakukan undang-undang yang mengatur penggunaan sumber daya alam tersebut. Aturan-aturan seperti ini belum pernah ada sebelumnya.

Hasil produksi yang melimpah dan beraneka warna menimbulkan problema pendanaan dan pendistribusian hasilnya. Kadangkala ia menimbulkan pertentangan antara pekerja dan pemilik modal. Pada gilirannya, ia juga akan memicu terjadinya berbagai problema ekonomi, selain menimbulkan berbagai problema yang berkaitan dengan distribusi dan konsumsi hasil produksinya.

Pada saat tertentu hasil produksi yang melimpah juga menimbulkan surplus terhadap keperluan pasar, sehingga pabrik terpaksa melakukan pembatasan terhadap industri tertentu hingga pasar menghabiskan stok yang masih tersedia. Keadaan seperti itu sudah barang tentu menyebabkan pemutusan hubungan kerja (PHK) sebagian besar karyawannya yang nantinya dapat membuat angka pengangguran semakin melonjak. Pemendekan masa kerja di pabrik-pabrik juga memerlukan pemikiran yang serius, terutama berkaitan dengan "bagaimanakah para pekerja itu menghabiskan waktu-waktu luangnya."

5. Pemberlakuan Undang-undang untuk Pekerja

Banyak sekali negara telah memberlakukan undang-undang khusus untuk melindungi kepentingan pekerjanya, dan memberikan jaminan ganti-rugi buat mereka. Maka muncullah sistem asuransi untuk mengantisipasi terjadinya pengangguran, muncul organisasi persatuan kaum pekerja

untuk melindungi kepentingan anggotanya dari eksploitasi dari para pemilik modal. Maka mulailah organisasi-organisasi kaum pekerja yang terdapat di tengah-tengah masyarakat melakukan penekanan terhadap manajemen pabrik-pabrik besar untuk memperbaiki taraf hidup pekerja, menaikkan upah, dan memberikan jaminan hari tua mereka. Akhirnya kondisi kehidupan para pekerja pada masyarakat-masyarakat tersebut bertambah sejahtera sehingga kemampuan mereka untuk menyekolahkan dan mendidik anak-anak mereka semakin baik.

6. Munculnya Kota-kota Besar dan Baru

Dalam masyarakat modern muncul kota-kota besar dan ramai, penduduknya sangat sibuk dengan urusan hidup dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga sebagian besar mereka tidak sempat melakukan perkenalan dan persahabatan dengan tetangga mereka atau memperbanyak kenalan dan persaudaraan di lingkungan mereka, karena mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk melakukannya.

Sedangkan dalam masyarakat yang sedang menuju kepada masyarakat perindustrian, pusat-pusat industri terkonsentrasi pada wilayah-wilayah tertentu yang berakibat pada munculnya kota-kota pekerja dan *sub-urban* sebagai tempat tinggal mereka. Munculnya *sub-urban* tersebut diikuti pula dengan kehadiran orang-orang yang menawarkan berbagai jasa pelayanan untuk kehidupan para pekerja itu, sehingga kawasan pinggiran kota ini menjadi sangat padat penduduknya dengan transportasi yang ramai.

7. Bersandar kepada Orang Lain untuk Memenuhi Berbagai Keperluan

Hasil produksi industri yang bermacam-macam dan situasi yang kami gambarkan di atas membuat individu yang hidup di dalam masyarakat modern bersandar kepada orang lain untuk memenuhi sebagian besar keperluan hidupnya. Bahkan sesungguhnya masyarakat-masyarakat tersebut saling bergantung kepada sebagian masyarakat yang lain dalam memenuhi berbagai keperluan ekonomi mereka. Semua ini adalah akibat diterapkannya spesialisasi yang dilakukan besar-besaran dalam pekerjaan. Selain itu, situasi seperti itu juga didukung oleh mudahnya sarana komunikasi dan transportasi yang cepat, seperti yang kami sebutkan pada baris-baris di atas. Oleh sebab itu, kerja sama antara berbagai masyarakat menjadi satu persoalan yang sangat penting.

8. Berubahnya Gaya Hidup Keluarga

Adanya berbagai perangkat yang dapat membantu mempercepat penyajian makanan, mudahnya memperoleh makanan dan pakaian yang siap pakai, membuat gaya hidup dalam keluarga berubah. Perubahan tersebut didukung pula

dengan adanya kulkas yang dapat menyimpan makanan dalam waktu relatif lama, berbagai perangkat pembersih perabot rumah yang cukup modern, dan mesin cuci pakaian. Selain itu, gaya hidup mereka juga sangat dipengaruhi oleh banyaknya keterlibatan kaum wanita dalam kehidupan masyarakat, di luar rumah tangga mereka, sehingga mereka tidak berkonsentrasi pada tugas dan tanggung jawabnya di dalam rumah tangga. Maka muncullah nilai-nilai khusus yang belum ada sebelum itu, dan sangat berpengaruh pada hubungan inter-personal itu, dan dalam kehidupan mereka secara umum.

Pada sebagian besar masyarakat modern, keluarga desa mengalami perubahan dari keluarga yang mandiri kepada keluarga yang menggantungkan orang lain dalam memenuhi sebagian besar hajat hidup mereka. Penyebabnya adalah ketergantungan mereka yang sangat tinggi kepada pabrik. Sehingga banyak penduduk desa yang mulai melakukan urbanisasi untuk mencari kerja di pabrik-pabrik dengan upah yang lebih tinggi dibandingkan dengan upah sebagian buruh tani. Mereka dibuat tercengang menyaksikan kemegahan kota dan gaya hidup di sana. Akhirnya, dari gaya hidup masyarakat kota yang mereka lihat dan dari piranti yang mereka pergunakan di sana, sedikit demi sedikit gaya hidup mereka pun mulai mereka ubah sendiri.

9. Berubahnya Pola Hubungan Antara Anggota Keluarga

Ketika seseorang telah mampu hidup seorang diri dan memenuhi berbagai keperluan hidupnya tanpa mengalami kesulitan yang berarti, maka sesungguhnya pola-pola hubungan keluar mulai memudar, khususnya pada sebagian masyarakat modern. Kita bisa menemukan individu dalam masyarakat tersebut setelah memperoleh pekerjaan tetap, dia tidak lagi mau menikah, karena banyaknya restoran dan hotel yang terdapat di kota-kota besar, yang dapat dipergunakan oleh orang tersebut untuk beristirahat. Selain itu, dia juga dapat pergi ke klub-klub dan arena permainan, bioskop, dan panggung-panggung hiburan yang dapat dia pergunakan untuk mengisi waktu senggangnya. Rumah-rumah sakit pun telah tersedia baginya bila suatu saat dia menderita suatu penyakit.

10. Tuntutan Khusus dalam Kehidupan yang Kompleks

Suasana kehidupan dalam masyarakat modern yang kita sebutkan di atas telah menjadi begitu kompleks. Kesuksesan seseorang dalam hidupnya menuntut adanya strategi dan perencanaan yang cukup laik dan matang, selain pengalaman khusus, keterampilan pada bidang yang digelutinya. Di samping itu, diperlukan pula adaptasi dengan individu dan masyarakat di sekitarnya, kemampuan untuk bersabar dan mengendalikan diri, serta kemampuan untuk mengikuti pola yang ilmiah dalam menghadapi berbagai

problema agar dia dapat sampai kepada kesimpulan hukum yang benar dan tepat sarannya.

Dalam kebanyakan masyarakat modern situasi dan kondisi seperti itu menyebabkan ketidakstabilan politik, dan kadangkala menimbulkan krisis ekonomi, serta persaingan yang tidak sehat antara kalangan produsen, dan slogan-slogan tendensius yang jauh dari kebenaran. Oleh sebab itu, dalam masyarakat seperti itu timbul keperluan yang sangat mendesak kepada orientasi politik yang tepat, penataan ekonomi yang berbasis kajian yang akurat, pembukaan bidang-bidang baru atau dibukanya kesempatan kerja untuk membantu penyaluran kemampuan kerja yang bermacam-macam agar tidak terjadi pengangguran. Bidang-bidang dan kesempatan kerja baru itu dapat dijadikan sebagai sarana untuk menggalang kerja sama antara individu, masyarakat, dan lembaga-lembaga terkait. Disamping itu, ia dapat dipergunakan untuk menumbuhkan kemampuan mengeluarkan hukum-hukum yang benar dan kemampuan untuk melakukan pilihan yang baik.

11. Munculnya Peribagai Fenomena yang Tidak Sehat

Pada kebanyakan masyarakat, situasi dan kondisi seperti disebutkan pada baris-baris di atas bisa menimbulkan berpegangnya sebagian individu kepada materialisme dan pengabaian terhadap nilai-nilai moralitas yang sangat mendasar. Selain itu, ia juga dapat memunculkan dekadensi moral yang belum pernah terjadi sebelum itu. Artinya, kita sangat perlu melakukan pemerataan pendidikan yang sesuai dan tepat sasaran, serta melakukan penjagaan terhadap nilai-nilai sosial, moralitas yang benar dan mendasar.

Hubungan Antara Kurikulum Pendidikan dan Perubahan dalam Masyarakat

Fenomena perubahan masyarakat yang kita sebutkan di atas dan juga fenomena perubahan lainnya menunjukkan bahwasannya dunia yang dihadapi oleh anak didik pada hari ini sangat berbeda dengan dunia yang dihadapi oleh anak didik pada masa-masa lalu. Atas dasar itu, kurikulum pendidikan lama yang dipersiapkan untuk anak didik pada masa lalu dianggap tidak tepat lagi untuk diterapkan pada hari ini. Harus dilakukan tinjauan ulang, pembetulan secara besar-besaran dan mendasar agar terlepas dari orientasi dan warna-warna masa lalu, serta sesuai dengan perubahan masyarakat dunia yang sangat cepat, tempat hidupnya para anak didik kita. Artinya, kurikulum pendidikan itu hanya cocok untuk suatu masa tertentu dalam kehidupan masyarakat dan tidak cocok lagi untuk dipergunakan pada masa yang lain, di mana individu hidup menjadi anggota masyarakat tersebut.

Oleh sebab itu, kurikulum pendidikan sama sekali tidak boleh menutup mata terhadap berbagai situasi baru yang dihadapi oleh anak didik dalam kehidupan mereka, persoalan-persoalan yang menantang mereka, sarana dan prasarana, kebutuhan mereka, dan peristiwa-peistiwa baru yang muncul di dalam masyarakat, ilmu pengetahuan yang selalu

berkembang, berbagai kenyataan yang terus ditemukan dan dipergunakan. Satu catatan yang sangat penting adalah bahwa kurikulum pendidikan itu harus lentur dan bisa diperbaiki. Jika ada perubahan mendasar yang terjadi di dalam suatu masyarakat, maka kurikulum pendidikannya perlu ditinjau kembali agar dapat berjalan seiring dengan perubahan tersebut, lalu nilai dan fungsinya dapat dijadikan sebagai satu perangkat yang benar untuk mendidik anak-anak masyarakat. Jika tidak, maka kurikulum pendidikan tersebut akan menjadi sesuatu yang asing, yang tidak cocok lagi untuk masyarakatnya yang telah mengalami perubahan.

Perkembangan ilmu pengetahuan alam berikut eksperimen-eksperimen yang dilakukannya dan hasil-hasil kajiannya, telah sangat banyak mempengaruhi dunia pendidikan dan psikologi. Dua hal yang disebut belakangan juga mengikuti eksperimen dan pola-pola ilmiahnya dalam cara berpikir, mengkritik, dan mengambil kesimpulan hukum atas berbagai fenomena yang sangat berkaitan dengan kehidupan para anak didiknya.

Kurikulum pendidikan juga banyak dipengaruhi oleh kemajuan dalam industri besar, karena kegiatan belajar dan mengajar telah banyak dimasuki peralatan audio-visual sebagai salah satu media pembelajaran yang belum pernah dikenal sebelum itu, seperti: bioskop, slide, tape recorder, siaran radio, berbagai alat peraga, peralatan laboratorium eksperimen, dan lain sebagainya.

Spesialisasi yang terjadi dalam kajian-kajian ilmiah dan industri, serta profesi-profesi lainnya juga tidak lepas dari dunia pendidikan dan pengajaran, karena para pengajarnya telah banyak yang mengambil spesialisasi (apalagi para program-program pascasarjana) seperti spesialisasi dalam bidang ilmu tertentu, ilmu pasti, bahasa, sejarah, geografi, dan lain sebagainya. Hingga para kepala sekolah lebih banyak mempedulikan aspek-aspek manajerial daripada materi pengajaran, sehingga banyak tenaga pengajar yang salah melihat kepada proses pendidikan dari sudut materi ajarnya saja, dan tidak melihat anak didik dari berbagai aspeknya secara menyeluruh.

Kemajuan besar dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan yang kita sebutkan pada baris-baris di atas telah menemukan berbagai perangkat yang dipergunakan dalam kehidupan individu. Revolusi besar-besaran yang terjadi dalam dunia industri telah dirasakan oleh sebagian besar masyarakat dunia modern, menuntut adanya kurikulum pendidikan yang menetapkan materi pelajaran berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan modern yang terus berlangsung, selain harus seiring pula dengan perubahan mendasar yang terjadi dalam masyarakat. Disamping itu, kurikulum pendidikan harus mampu memberikan kemampuan kepada anak didiknya mengenai kaidah-kaidah yang selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan alam dalam berbagai bidangnya, serta membantu mereka untuk memahami masyarakatnya, dan membantu mereka

mendayagunakan berbagai perangkat dan produk industri modern sesuai dengan kadar kemampuan mereka dalam kehidupan modern tersebut.

Kurikulum pendidikan juga dituntut dapat meningkatkan secara bertahap kemampuan anak didiknya untuk menerapkan model ilmu yang mereka peroleh dalam cara berpikir untuk menghadapi dan menyikapi berbagai persoalan yang mereka hadapi dalam kehidupan ini. Selain itu, kurikulum pendidikan juga harus mampu melatih mereka menerapkan apa yang mereka pelajari di sekolah dalam kehidupan mereka, dengan catatan bahwa penerapan tersebut harus sesuai dengan kemampuan, kematangan, pemahaman mereka, serta lingkungan tempat mereka hidup.

Kurikulum pendidikan harus melihat bahwa pendayagunaan produk-produk perindustrian modern menuntut adanya berbagai pengetahuan, keterampilan, dan latihan-latihan khusus. Sehingga kurikulum perlu mempersiapkan anak didiknya secara bertahap untuk menguasai teknologinya, dan melatih mereka untuk mendayagukannya.

Satu hal yang dianggap penting lagi adalah bahwa kurikulum pendidikan perlu memberikan perhatian khusus kepada metodologi pengajaran ilmu terapan dan metodologi pengajaran keterampilan secara umum. Karena kurikulum tersebut dianggap perlu mempersiapkan kelompok-kelompok pekerja terampil dan memiliki pengalaman tertentu yang sangat diperlukan oleh perindustrian modern. Selain itu, kurikulum pendidikan juga harus mempersiapkan para tenaga-tenaga profesional dalam berbagai bidang untuk mengisi berbagai lapangan pekerjaan yang terkait dengan perindustrian, produksi dan distribusinya. Diharapkan bahwa anak didik juga mempelajari dan berlatih mempergunakan berbagai perangkat untuk melindungi dirinya dari berbagai bahaya yang ditimbulkan oleh peralatan besar yang kompleks dan berbagai produk industri modern secara umum.

Itulah penjelasan tentang dampak yang ditimbulkan oleh industri besar; pembuatan undang-undang untuk para pekerja dan penerapan sistem untuk mereka; membesarnya kota dan munculnya kota-kota besar baru; ketergantungan kepada orang lain untuk memenuhi keperluan hidup; perubahan gaya hidup dalam keluarga; perubahan pola hubungan antar anggota keluarga; tuntutan dan keperluan dalam kehidupan yang kompleks; munculnya fenomena yang tidak sehat. Poin-poin yang disebutkan di atas menuntut kurikulum pendidikan agar meningkatkan kemampuannya supaya anak didiknya mampu memahami berbagai kondisi yang sedang terjadi di dalam masyarakatnya, situasinya, perjuangannya, masalahnya, dan tujuan-tujuannya. Di samping itu, kurikulum pendidikan harus mampu menumbuhkan sifat, kebiasaan, keterampilan, orientasi, dan nilai-nilai yang dapat diterapkan oleh anak didiknya di dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat yang mampu menyumbangkan kemampuannya dalam memperbaiki

keburukan yang terdapat masyarakatnya, serta mempertahankan kebaikan-kebaikannya. Hal itu dapat dilakukan dengan melakukan pengenalan dan kunjungan bersama-sama anak didik kepada lingkungannya, serta kajian, dan bacaan yang sesuai dengan perkembangan masyarakatnya, serta praktikum-praktikum yang dilakukan secara bersama-sama oleh kelompok-kelompok mereka di sekolah.

Meskipun kurikulum pendidikan telah sesuai dengan perubahan yang terjadi di dalam masyarakatnya, menjawab tuntutan perubahan itu sesuai dengan apa yang kami jelaskan di atas, namun ia tetap perlu mengarahkan, dan membimbing anak didiknya untuk memainkan peran yang positif, serta mengarahkan mereka kepada aspek-aspek terpenting dalam perubahan masyarakat tersebut.

Perubahan yang Terjadi Pada Masyarakat Kita dan Bagaimana Sikap Mereka Terhadap Kurikulum Pendidikan

Kita mengetahui bahwa masyarakat kita telah dimasuki berbagai unsur budaya sepanjang zaman. Pada hakikatnya perubahan senantiasa terjadi dalam masyarakat kita sebagaimana terjadi pada masyarakat lainnya.

Pada hari ini masyarakat kita meniti suatu periode perubahan besar dan sangat luas spektrumnya, mencakup hampir semua sektor yang terdapat dalam masyarakat. Perubahan tersebut terjadi sangat cepat. Kecepatan perubahan tersebut secara terus-menerus menyebabkan timbulnya berbagai persoalan yang memerlukan pembetulan. Oleh sebab itu, sebaiknya kurikulum pendidikan mengajarkan fenomena perubahan tersebut kepada anak didiknya sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, agar dapat membantu mereka menyesuaikan diri dengannya. Kurikulum pendidikan dituntut untuk memberikan perhatian yang cukup kepada orientasi fenomena, sejauh mana dampak dan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat. Lalu apa yang dapat dilakukan oleh kurikulum pendidikan ?

Dalam kurikulum pendidikan itu harus ada beberapa jam pelajaran dan arahan-arahan khusus yang membantu guru untuk mengarahkan dan membimbing anak didiknya hal-hal berikut ini :

- Melakukan berbagai kajian khusus berkaitan dengan perubahan-perubahan paling menonjol yang terjadi dalam masyarakat yang berdampak cukup jelas pada kehidupan masyarakat.
- Mengaitkan kajian-kajian, kegiatan, pengumpulan data dan pengetahuan dengan sifat, arah dan dampak fenomena perubahan mendasar dalam masyarakat yang tampak di depan mereka.
- Setiap anak didik melakukannya sesuai kemampuan dan minatnya terhadap fenomena perubahan tersebut.